

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk mendapatkan insentif tentang latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan dari sebuah unit sosial, misalnya sebuah lembaga. (Suryabrata, 2005, hlm. 42). Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data mengenai Peran BMT dalam meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus BMT Al-Karomah Martapura.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif ini. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara hati-hati dan sistematis mulai dari mengumpulkan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hlm. 25).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan yaitu Koperasi Syariah BMT Al-Karomah Martapura, Jl. A. Yani KM. 39 No. 11 Y Martapura, Kalimantan Selatan 70713.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud peneliti adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Peran BMT dalam meningkatkan kesejahteraan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diproses dan dianalisis dengan metode tertentu yang kemudian akan menghasilkan sesuatu yang dapat menggambarkan atau menunjukkan sesuatu. (Herdiansyah, 2012) Jenis data yang dikumpulkan peneliti adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diproses lagi. Sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data. Data utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pimpinan (manager) Koperasi Syariah BMT Al-Karomah.

b. Data sekunder adalah data yang diperlukan peneliti dan data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua atau sumber sekunder (Bungin, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini dalam bentuk dokumen yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Lofloand dalam Moleong (Moleong, 2007, hlm. 4) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

sisanya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Sukandarrumidi (Sukandarrumidi, 2006) Sumber data adalah semua informasi yang baik yang merupakan objek nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa / gejala yang baik secara kuantitatif.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada peneliti yaitu Bapak Dr. H. M. Quzwini, M. Ag dan Bapak Tarmizi, S. E dari BMT Al-Karomah dan beberapa nasabah BMT Al-Karomah Martapura yaitu Nurul Hikmah, Mariatul Qibtiyah, Erfan Rezky Aditya, Uswatun Hasanah, Arif, dan Syafitri.

b. Dokumen

Dokumen adalah semua data yang terkait dengan penelitian sehingga mereka dapat memberikan informasi dan juga informasi tambahan yang diperlukan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diselidiki. (Hadi, 1991, hlm. 46). Peneliti dapat memasuki lingkungan yang mereka pelajari atau yang dikenal sebagai pengamatan partisipatif. Dalam pengamatan ini, para peneliti mengamati peristiwa, pose dan sejenisnya disertai dengan daftar yang membutuhkan pengamatan.

Peneliti akan mengamati kegiatan yang dilakukan BMT terkait peran yang dilakukan BMT dalam meningkatkan kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal ke dalam semacam percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi (Nasution, 2012, hlm. 113). Wawancara dilakukan pada pihak-pihak yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara (wawancara) secara langsung kepada Kepala dan Staff-staff serta Nasabah BMT Al-Karomah Martapura yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran BMT Al-Karomah Martapura dalam meningkatkan kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. (Sugiono, 2014, hlm. 26). Metode dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan untuk memperkuat analisis data informan dan sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara di lapangan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan penelitian termasuk sejarah berdirinya Koperasi Syariah BMT Al-Karomah Martapura, visi misi, tujuan BMT dan data nasabah usaha mikro kecil dan menengah serta dokumen lain yang berkaitan dengan peran BMT dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan digali dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data untuk menggunakan teknik berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah memeriksa data yang telah diperoleh, terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan kemauan dengan data lainnya. Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan proses pengeditan pada hasil data pengamatan, wawancara dan dokumen terkait Peran BMT dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada BMT Al-Karomah Martapura.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, observasi, dan pencacahan langsung di bidang observasi. Semua data yang diperoleh dibaca dan diperiksa secara mendalam, kemudian diklasifikasikan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diolah menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian data dipilih pada bagian yang memiliki kesamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang lebih banyak diperoleh dari lapangan sehingga validitas data dapat dikenali dan digunakan.

d. *Concluding* (kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yang merupakan langkah terakhir dalam proses pemrosesan data. Kesimpulan ini nantinya akan menjadi data yang berkaitan dengan objek penelitian peneliti. Ini disebut menyimpulkan, yang merupakan kesimpulan dari proses pemrosesan data yang terdiri dari proses sebelumnya: mengedit, mengklasifikasikan, dan memverifikasi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data dengan mempelajari data dan kemudian memilih data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui data penting mana yang harus dipelajari, yaitu analisis data proses yang merinci upaya formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai upaya untuk memberikan bantuan kepada tema dan ide. Dimana data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan lain.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini diatur secara sistematis, tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian awal yang mengamati

dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Peran BMT dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada BMT Al- Karomah Martapura).

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang penelitian dengan pola dan teknologi yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan digali dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya untuk mengolah data menggunakan teknik editing yang mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, pengamatan, dan dokumen, serta menghasilkan data dan kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dijelaskan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diproses langkah selanjutnya adalah analisis data, dimana data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga ditarik antara hubungan satu sama lain.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini, penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diproses dan dianalisis dengan berkonsultasi dengan yang pertama kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

